

---

## Analisis Faktor Eksternal yang Berpengaruh terhadap Produksi Ayam Broiler Di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali

Fita Selia<sup>1</sup>, I. Gusti Agus Maha Putra Sanjaya<sup>2</sup>, I Gusti Ayu Dewi Seri Rejeki<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Warmadewa  
E-mail: [fitasel1999@gmail.com](mailto:fitasel1999@gmail.com)

<sup>2,3</sup> Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Warmadewa

---

### Abstract

*The increasing demand for broiler chickens is due to the shift in people's consumption patterns from vegetable protein sources to livestock protein sources, which is expected to continue to increase and continue in the future. One of the factors that can affect the success of broiler chicken production is external factors, where external factors include chicks (DOC), mortality rates, feed, labor and marketing. The purpose of this study was to determine whether external factors of farmers affect broiler chicken production in Gianyar Regency, Bali Province and to determine what indicators of external factors of farmers are the most dominant in influencing broiler chicken production in Gianyar Regency, Bali Province. The population of this study was all broiler chicken farmers domiciled in Gianyar Regency, Bali Province. The number of samples in this study was 57 samples taken using the purposive random sampling method. The design used in this study was the survey method. In this study, the data collection method used was a questionnaire. Data collection was carried out by interview, observation, and questionnaire. The collected data were analyzed using qualitative descriptive analysis. The results of the study showed that from the results of the T test, DOC (X1), Feed (X3), Labor (X4), and Marketing (X5) which are indicators of the External Factor variable (X) were proven to have no significant effect on the Broiler Chicken production variable (Y). And the Mortality Rate Indicator (X2) is the most dominant indicator and has a significant effect on Broiler Chicken Production (Y).*

**Keywords:** *External factors, production, broiler chickens*

---

### 1. Pendahuluan

Usaha di bidang peternakan yang paling banyak dilakukan di Indonesia adalah usaha ternak ayam broiler. Total populasi ayam ras broiler tahun 2014 sebanyak 1,44 miliar ekor dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 1.5 miliar ekor (Kementan, 2015). Peningkatan tersebut merupakan respon dari konsumsi daging ayam broiler yang selalu meningkat setiap tahunnya. Peningkatan konsumsi daging ayam disebabkan oleh berbagai faktor seperti kenaikan pendapatan perkapita, penambahan penduduk, dan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan protein (Kementan, 2015). Selain itu faktor yang turut mendorong meningkatnya permintaan ayam broiler, yaitu karena terjadi pergeseran pola konsumsi masyarakat dari bahan pangan sumber protein nabati ke bahan pangan sumber protein ternak diperkirakan akan terus-menerus meningkat dan berlanjut di masa depan. Diego (2014) menjelaskan bahwa industri unggas adalah sektor yang paling dinamis dalam bisnis daging global. Dari semua jenis daging yang dikonsumsi di dunia, daging ayam terus mengalami peningkatan permintaan di setiap tahunnya. Selain itu, daya saing menjadi faktor paling penting terhadap perindustrian menengah, sehingga peran pemerintah sangat diperlukan dalam menunjang pengembangan produksi peternakan.

Ayam broiler adalah ayam ras yang mampu tumbuh cepat sehingga dapat menghasilkan daging dalam waktu relatif singkat (4-7 minggu). Setiadi (2012) menyatakan bahwa ayam broiler merupakan jenis ayam hasil dari budidaya teknologi peternakan selama masa produksi memerlukan perlakuan khusus, ayam broiler memiliki ciri khas pertumbuhan yang cepat, sebagai penghasil daging dengan konversi pakan yang rendah dan siap di potong pada usia 28-45 hari. Ayam broiler mempunyai ciri khas pertumbuhan yang cepat, efisiensi dalam penggunaan ransum, masa panen pendek, menghasilkan daging berserat lunak, timbunan daging baik, serta kulit yang licin. Ayam broiler memiliki kelebihan diantaranya dagingnya empuk, ukuran badan besar, bentuk dada lebar, padat dan berisi. Terlepas dari kelebihan ayam broiler tersebut, ayam broiler juga memiliki kelemahan seperti mudah stres, rentan terhadap serangan agen penyakit sehingga beresiko besar terhadap kematian (Badriyah dan Ubaidillah, 2013).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan terhadap produksi ayam broiler salah satunya adalah faktor eksternal, dimana faktor eksternal itu meliputi bibit ayam (DOC), tingkat kematian/mortalitas, pakan, tenaga kerja dan pemasaran (Sunarno *et al.*, 2017). Permasalahan yang sering dijumpai adalah tingginya harga (DOC) dan pakan serta tidak stabilnya harga jual ayam. Peternak tidak mempunyai kekuatan tawar menawar dalam hal penetapan harga kontrak dalam penyediaan (DOC), sering bermasalah dengan kualitas (DOC) yang kurang baik namun peternak hanya bisa menerima. Perbedaan ketinggian dari permukaan laut akan berpengaruh terhadap iklim makro di lokasi pemeliharaan dan mikro kandang. Semakin tinggi suatu wilayah dari permukaan laut maka kisaran suhu harian akan semakin rendah, suhu lingkungan yang tinggi akan berdampak negatif karena menghambat produktivitas (Rachmawati, 2015). Peternak ayam broiler di Kabupaten Gianyar jika sudah memasuki musim hujan, curah hujan tinggi disertai dengan kelembapan udara yang meningkat berpotensi menghambat budidaya dalam berbagai persoalan diantaranya: kualitas air, sekam dan kesehatan pencernaan. Resiko produksi tercermin dari rendahnya produktivitas usaha ternak yang belum sesuai anjuran, seperti penanganan (DOC), pemberian pakan, penanganan penyakit, tingkat kematian, tenaga kerja serta pemasaran. Permasalahan resiko produksi yang dihadapi.

Peternakan di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali mempunyai faktor produksi seperti, bibit ayam (DOC), tenaga kerja, pakan, pemasaran yang belum optimal. Faktor-faktor yang akan diteliti adalah bibit ayam (DOC), tingkat kematian (mortalitas), tenaga kerja, pakan, dan pemasaran yang dapat menimbulkan resiko tinggi sehingga para peternak mengalami kerugian. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian tentang “Analisis Faktor Eksternal yang Berpengaruh Terhadap Produksi Ayam Broiler di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor eksternal peternak berpengaruh terhadap produksi ayam broiler di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dan untuk mengetahui indikator apa dari faktor eksternal peternak yang paling dominan berpengaruh terhadap produksi ayam broiler di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali.

*Day Old Chicken* (DOC) atau biasanya disingkat DOC ayam adalah anak ayam yang masih berumur 1 hari sampai 10 hari (Bruce, 2014). Keberhasilan usaha dalam bisnis ternak ayam sangat ditentukan saat ayam masih dalam keadaan DOC, DOC ayam yang baik memiliki beberapa ciri-ciri seperti bergerak gesit dan lincah dan aktif mencari makan. Biasanya berat badan ideal seekor DOC ayam yang baik adalah 36 gram dengan kondisi mata bulat dan cerah (Jaelani dkk., 2013).

Tingkat kematian yang tinggi pada ayam broiler kerap terjadi pada periode awal ataupun starter serta semakin rendah periode akhir ataupun finisher. Alam (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada jaminan bagi ayam broiler yang dipelihara memiliki tingkat mortalitas rendah, yang dimungkinkan karena faktor penyakit, sistem bangunan kandang yang tidak ideal, dan manajemen yang menyimpang. Marom *et al.*, (2017) menyatakan bahwa mortalitas tinggi menunjukkan

penampilan produksi ayam broiler rendah. Konsumsi pakan dipengaruhi oleh temperatur lingkungan, kesehatan ayam, perkandangan, wadah pakan, kandungan zat makanan dalam pakan dan stres yang terjadi pada ternak unggas tersebut. Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang ditujukan untuk kegiatan produksi, kemampuan tenaga kerja dapat dipergunakan untuk kegiatan produksi. Aldillah (2015), bahwa penambahan input tenaga kerja akan meningkatkan produktifitas dan selanjutnya akan meningkatkan nilai produksi. Pemasaran yang dilaksanakan dengan baik adalah salah satu faktor pendukung berhasilnya suatu usaha peternakan ayam ras boiler.

## **2. Bahan dan Metoda**

### **2.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dari bulan Desember 2022-Februari 2023. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*), dipilih sebagai lokasi penelitian karena: 1) Kabupaten Gianyar merupakan daerah yang mudah diakses, 2) Adanya informasi yang valid mengenai peternak ayam broiler yang diperoleh dari Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia (Pinsar) dan 3) populasi ayam broiler di Kabupaten Gianyar berada di peringkat kelima terbanyak dari seluruh kabupaten di Bali menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021.

### **2.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan seluruh peternak ayam broiler yang berdomisili di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk menggambarkan seluruh populasi, anggotanya dikenali sebagai anggota sampel, dan banyaknya anggota sampel disebut ukuran sampel.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Random Sampling*. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen, yaitu anggota populasi yakni peternak ayam broiler memiliki peluang yang sama untuk di jadikan sampel dengan kriteria sampel adalah peternak ayam broiler. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya (Sugiyono, 2017). Jumlah usaha peternakan ayam broiler menurut wilayah dan jenis ternak berdasarkan data Badan Pusat Statistik di Kabupaten Gianyar berjumlah 132 dengan derajat toleransi 10% maka jumlah sampel yang dicari jika dibulatkan dari 132 populasi dengan derajat toleransi 10% adalah 57 sampel.

### **2.3 Rancangan Penelitian**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, yaitu dengan melakukan pendekatan langsung terhadap peternak yang berada disekitar lokasi usaha Peternakan ayam broiler di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dengan membagikan kuisisioner yang berisikan pertanyaan mengenai DOC, tingkat kematian/mortalitas, pakan, tenaga kerja dan pemasaran ayam broiler kepada peternak ayam broiler setempat. Dengan rangkaian persiapan proposal dan kuesioner, pengumpulan data, analisis data kemudian penyusunan dan penulisan laporan hasil penelitian.

### **2.4 Jenis dan Sumber Data**

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode/instrument pengumpulan data (Haris, 2013). Data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan, yaitu data yang berasal hasil dari wawancara langsung kepada informan. Data sekunder diambil dari literatur, buku dan teks mengenai pengaruh faktor eksternal terhadap produksi ayam broiler.

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## **2.5 Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017). Pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan mengenai topik permasalahan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dalam penelitian. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana subyek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi akan tetapi subyek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2013).

### **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain Sugiyono (2019). Observasi non partisipan yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya menurut (Try, 2021) maka peneliti disini berkedudukan hanya sebagai pengamat.

### **3. Kuisisioner**

Pengumpulan data diperoleh dengan mengajukan kuisisioner terhadap peternak terkait DOC, pakan, tingkat kematian/mortalitas, tenaga kerja dan pemasaran menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Sebagai langkah awal peneliti telah mengerucutkan responden yang hanya berlokasi di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan kepada responden (peternak ayam broiler) secara lisan atau tulisan, setelah mendapat persetujuan dari responden dilakukan pemberian kuisisioner yang terlebih dahulu dijelaskan cara pengisiannya.

## **2.6 Pengukuran dan Analisis Data**

Data kualitatif pada penelitian ini berupa hasil pengisian angket atau kuisisioner di lapangan selama melaksanakan penelitian. Data kualitatif tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Produksi ayam broiler dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara menggambarkan seluruh peristiwa objek penelitian lalu menguraikannya sesuai dengan data dan fakta yang ada di lapangan dan dibandingkan dengan teori. Variabel terikat penelitian ini yaitu (Y) Produksi Ayam Broiler, dan variabel bebas (X) Faktor Eksternal dengan indikator (X<sub>1</sub>) DOC, (X<sub>2</sub>) Tingkat kematian/mortalitas, (X<sub>3</sub>) Pakan, (X<sub>4</sub>) Tenaga Kerja, dan (X<sub>5</sub>) Pemasaran.

Untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dipergunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Hasil dari analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen (Vidya, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah produksi ayam broiler sedangkan variabel terikatnya adalah faktor eksternal dengan lima indikator, selain itu peneliti menggunakan regresi linier berganda untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasan peneliti menggunakan regresi karena ada variabel bebas dan variabel terikat.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 5.

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### 3.1.1 Uji F (Anova)

Berdasarkan hasil uji F, nilai F hitung = 1.014 ( $< F$  tabel = 2.380) dan Nilai sig sebesar 0.419 ( $> 0.05$ ) yang artinya faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap produksi ayam broiler di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. Hasil Uji F (Anova) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

Hasil Uji Anova Faktor Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Ayam Broiler di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.141	5	.228	1.014	.419 <sup>b</sup>
	Residual	11.480	51	.225		
	Total	12.621	56			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), X<sub>5.Total</sub>, X<sub>1.Total</sub>, X<sub>2.Total</sub>, X<sub>4.Total</sub>, X<sub>3.Total</sub>

##### 3.1.2 Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sanusi, 2011). Hasil uji T faktor eksternal yang berpengaruh terhadap produksi ayam broiler di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.

Hasil Uji T Faktor Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Ayam Broiler di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.205	5.063		1.818	.075		
	X <sub>1.Total</sub>	-.074	.129	-.078	-.579	.565	.904	1.107
	X <sub>2.Total</sub>	-.299	.108	-.359	-2.757	.008	.980	1.020
	X <sub>3.Total</sub>	.053	.134	.054	.396	.694	.887	1.127
	X <sub>4.Total</sub>	.100	.138	.099	.725	.472	.893	1.119
	X <sub>5.Total</sub>	-.098	.106	-.127	-.926	.359	.887	1.127

a. Dependent Variable: Y

##### 3.1.3 Analisis Persamaan Linear Berganda

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (Sanusi, 2011). Analisis regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel independen.

###### a. Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan suatu nilai yang menunjukkan besarnya persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen (Sanusi, 2011). Besarnya koefisien determinasi berkisar antara pada angka 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.

Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 <sup>a</sup>	.090	.001	.47445

a. Predictors: (Constant), X<sub>5.Total</sub>, X<sub>1.Total</sub>, X<sub>2.Total</sub>, X<sub>4.Total</sub>, X<sub>3.Total</sub>

b. Dependent Variable: RES2

Dari tabel 3 di atas, Hasil koefisien determinasi didapatkan nilai R Square sebesar 0.090 artinya bahwa besar pengaruh terhadap variabel Y yang ditimbulkan oleh variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> dan X<sub>5</sub> adalah sebesar 9,0%, sedangkan besar pengaruh terhadap variabel Y yang ditimbulkan oleh faktor lain adalah sebesar 91%.

#### b. Koefisien Regresi

Variabel-variabel bebas dalam regresi linier berganda perlu diuji untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh yang diberikan pada variabel tak bebas (Sanusi, 2011). Hasil Uji regresi dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut:  $-9,205 - 0.74 X_1 - 0.299 X_2 + 0.053 X_3 + 0.100 X_4 - 0.098 X_5$

Tabel 4.

Koefisien Regresi Faktor Eksternal yang Berpengaruh terhadap Produksi Ayam Broiler di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.205	5.063		1.818	.075		
X <sub>1.Total</sub>	-.074	.129	-.078	-.579	.565	.904	1.107
X <sub>2.Total</sub>	-.299	.108	-.359	-2.757	.008	.980	1.020
X <sub>3.Total</sub>	.053	.134	.054	.396	.694	.887	1.127
X <sub>4.Total</sub>	.100	.138	.099	.725	.472	.893	1.119
X <sub>5.Total</sub>	-.098	.106	-.127	-.926	.359	.887	1.127

a. Dependent Variable: Y

#### 4.4 Pembahasan

Pada penelitian ini, dilakukan analisis pengaruh faktor eksternal peternak terhadap produksi ayam broiler di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali seperti DOC, tingkat kematian, pakan, tenaga kerja dan pemasaran. Berdasarkan hasil uji F, DOC, tingkat kematian, pakan, tenaga kerja dan pemasaran tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi ayam broiler ( $F_{hitung} = 1.014 < F_{tabel} = 2.380$  dan Nilai sig sebesar  $0.419 > 0.05$ ). Hal ini disebabkan karena ada faktor lain yang lebih penting dalam meningkatkan produksi ayam broiler. Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi produksi ayam broiler yaitu vaksin, obat, vitamin, pemanas dan kepadatan kandang. Semua faktor-faktor tersebut saling berkorelasi dalam mempengaruhi produksi ayam broiler (Areerat *et al.*, 2012).

Berdasarkan uji t, diperoleh hasil bahwa variabel DOC tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi ayam broiler ( $sig = 0.565 > 0.05$ ). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Praditia (2015) yang melaporkan bahwa produksi ayam broiler tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pemeliharaan tetapi dipengaruhi juga oleh kualitas DOC. Kualitas DOC yang baik akan sangat mempengaruhi kelancaran proses produksi dan dapat menurunkan tingkat kematian ayam selama periode pemeliharaan (Siregar, 2008). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Package *et al.*, (2015); Ali *et al.*, (2014); Ezech *et al.*, (2012) juga menemukan bahwa *day old chick* (DOC) berpengaruh terhadap produksi ayam broiler. Pada penelitian ini, DOC terlihat tidak berpengaruh signifikan disebabkan karena DOC yang digunakan sudah memiliki kualitas yang baik yang diperoleh dari perusahaan inti kemitraan sehingga tidak terlihat mempengaruhi produksi ayam broiler peternak kemitraan di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali.

Variabel tingkat kematian berpengaruh signifikan terhadap produksi ayam broiler ( $\text{sig} = 0.008 < 0.05$ ). Petani menyebutkan bahwa tingkat kematian yang tinggi dapat menyebabkan kerugian finansial bagi peternak dan meningkatkan biaya produksi ayam broiler. Oleh karena itu, peternak sangat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kematian ayam broiler dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi tingkat kematian tersebut. Jumlah kematian ternak dimulai dari awal pemeliharaan DOC sampai panen cukup mempengaruhi jumlah produksi usaha yang dijalankan. Semakin banyak jumlah angka mortalitas, semakin besar pula kerugian yang dialami. Banyak faktor yang menyebabkan tingginya angka mortalitas, seperti bibit DOC yang kurang sehat, pengaruh faktor cuaca, penyakit, sampai manajemen pemeliharaan yang kurang tepat (Murti *et al.*, 2015). Langkah-langkah untuk mengurangi tingkat kematian ayam broiler yaitu menyediakan lingkungan yang bersih dan higienis, memastikan ventilasi yang tepat, dan menyediakan nutrisi dan air yang memadai (Akabay and Azeez, 2016). Selain itu, vaksinasi secara rutin juga dapat mencegah penyebaran penyakit dan menurunkan angka kematian ayam broiler (Wegner *et al.*, 2023).

Pakan merupakan faktor utama yang dibutuhkan para peternak untuk meningkatkan produksi. Namun, pada penelitian ini pakan tidak berpengaruh ( $\text{sig} = 0.694 > 0.05$ ) diduga akibat tidak samanya jenis pakan yang digunakan antar peternak yang ada di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. Anggitasari *et al.*, (2016) menyatakan bahwa perbedaan jenis pakan komersial yang digunakan akan menunjukkan perbedaan kenampakan produksi baik kualitas maupun kuantitas. Pakan terbukti berpengaruh tidak signifikan dikarenakan pakan yang digunakan oleh peternak kemitraan dari fase awal sampai akhir pemeliharaan sudah diatur dan diberikan oleh perusahaan inti kemitraan tempat peternak tersebut bermitra. Selain itu, kepadatan kandang memiliki pengaruh terhadap efisiensi pakan sehingga mempengaruhi produksi ayam broiler. Kepadatan kandang yang relatif longgar (9 ekor/m<sup>2</sup>) dapat menyebabkan ayam sangat leluasa dalam bergerak sehingga pakan lebih banyak terpakai untuk gerak dan tidak mendukung pertumbuhan ayam (Dato *et al.*, 2019).

Pada penelitian ini, variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi ayam broiler ( $\text{sig} = 0.472 > 0.05$ ). Dalam klasifikasi sumberdaya pertanian, salah satu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan produksi adalah faktor tenaga kerja. Menurut Mulatsih *et al.*, (2018) penggunaan tenaga kerja yang efisien, pada semua jenis kegiatan usaha ternak seperti tenaga pemeliharaan dan tenaga pemanenan dapat dilakukan dengan baik, sehingga produksi akan meningkat dan keuntungan usaha ternak pun ikut meningkat. Akan tetapi, kebanyakan peternak di Kabupaten Gianyar, Bali menggunakan tenaga kerja seperti anak atau istri untuk membantu kegiatan peternakan sehingga pada kenyataannya tenaga kerja tersebut tidak di gaji dan tidak diberi pekerjaan-pekerjaan yang spesifik sehingga kurang efisien dalam bekerja. Fakta tersebutlah yang diduga mengakibatkan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi ayam broiler di Kabupaten Gianyar, Bali.

Strategi pemasaran yang tepat dapat meningkatkan produksi ayam broiler. Pemasaran yang efektif dapat membantu peternak menjual produknya dan meningkatkan keuntungan. Namun pada penelitian ini, variabel pemasaran tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi ayam broiler ( $\text{sig} = 0.359 > 0.05$ ). Hal ini kemungkinan disebabkan peternak tidak melakukan pemasaran sendiri namun hasil panennya dipasarkan oleh perusahaan inti kemitraan tempat mereka bekerja sama. Selain itu, di Bali harga ayam broiler ditentukan juga dengan kondisi hari raya dimana pada saat hari raya permintaan ayam broiler yang tinggi sehingga harga ayam broiler naik sementara saat tidak ada hari raya permintaan ayam broiler sepi sehingga harga menjadi turun. Hal inilah yang menyebabkan pemasaran tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap produksi ayam broiler. Harga ayam broiler merupakan komponen penting dalam bauran pemasaran (Hidayat, 2020).

Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0.090 artinya besar pengaruh variabel DOC, tingkat kematian, pakan, tenaga kerja dan pemasaran terhadap variabel produksi ayam broiler sebesar 9,0%, sedangkan pengaruh dari faktor lain terhadap variabel produksi ayam broiler sebesar 91%. Faktor lain yang dapat berpengaruh pada produksi ayam broiler yaitu vaksin, obat, vitamin, pemanas dan kepadatan kandang (Areerat *et al.*, 2012) (Prastyo, dan Kartika, 2017) (Isyanto *et al.*, 2018). Semua faktor-faktor tersebut perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan produksi ayam broiler di Kabupaten Gianyar, Bali. Semua faktor-faktor tersebut saling berkorelasi dalam mempengaruhi produksi ayam broiler.

Kandang merupakan salah satu bagian dari manajemen ternak unggas yang sangat penting untuk diperhatikan. Bagi peternak dengan sistem intensif, kandang merupakan salah satu penentu keberhasilan beternak. Pada umumnya ada dua sistem perkandangan yaitu sistem kandang tertutup (*closed house*) dan kandang terbuka (*open house*). Peternak ayam broiler di kabupaten Gianyar kebanyakan menggunakan kandang jenis terbuka (*open house*). Penelitian Marom et al. (2017) melaporkan bahwa kinerja broiler yang dipelihara pada kandang *closed house* lebih baik dibandingkan kandang *open house*. Kandang *closed house* memudahkan pengelolaan karena peternak tidak perlu lagi untuk mengatur suhu/kelembaban secara manual, dan dapat meningkatkan produktivitas dan hasil produksi (Mukminah dan Purwasih, 2019). Susanti et al. (2016) juga melaporkan bahwa tingkat kematian untuk ternak ayam pada kandang *Open House* lebih banyak dari pada Kandang *Closed House*. Hal ini disebabkan karena kandang *Open House* adalah kandang yang sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dari luar seperti panas kelembapan udara dan angin, terutama di Indonesia dengan iklim yang tropis yang terkadang perubahan cuacanya sangat ekstrim yang dapat mengganggu pertumbuhan ayam broiler (Tamalludin, 2012).

## **6. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji T, DOC ( $X_1$ ), Pakan ( $X_3$ ), Tenaga kerja ( $X_4$ ), dan Pemasaran ( $X_5$ ) yang merupakan indikator dari variabel Faktor Eksternal (X) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi Ayam Broiler (Y). dan Indikator Tingkat kematian ( $X_2$ ) merupakan indikator paling dominan dan berpengaruh signifikan terhadap Produksi Ayam Broiler (Y).

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan para peternak dapat menyediakan lingkungan yang bersih dan higienis, memastikan ventilasi yang tepat, serta menyediakan nutrisi dan air yang memadai untuk mengurangi tingkat kematian ayam boiler. Selain itu, perlu diperhatikan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi produksi ayam boiler yaitu vaksin, obat, vitamin, pemanas dan kepadatan kandang. Faktor-faktor tersebut saling berkorelasi dalam mempengaruhi produksi ayam boiler dan perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan produksi ayam boiler di Kabupaten Gianyar, Bali.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik moral maupun spiritual hingga selesainya penulisan ini.

## **Referensi**

Akbay C, Azeez JA 2016. Factors Affecting on Mortality Rate In The Broiler Chicken Production Farms in Erbil, Iraq. *Pakistan Journal of Food Sciences*. Vol.26.No.3. P. 119-128

- Alam S. 2018. Terampil Mengoperasikan Broiler Closed House. *Infovet Majalah Peternakan dan Kesehatan*.
- Aldillah R. 2015. Proyeksi Produksi dan Konsumsi Kedelai Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol.8. No. 1
- Ali, S. and B. Riaz. 2014. Estimation of Technical Efficiency of Open Shed Broiler Farmers in Punjab, Pakistan: A Stochastic Frontier Analysis. *Journal of Economics and Sustainable Development*. Vo.5.No.7 .P. 79-88.
- Anggitasari, S., Sjojfan, O.dan Djunaidi, I. H. 2016. Pengaruh Beberapa Jenis Pakan Komersial Terhadap Kinerja Produksi Kuantitatif Dan Kualitatif Ayam Pedaging. *Buletin Peternakan*, 40:3. Hal. 187–196. <https://doi.org/10.21059/buletinpeternak.v4.0i3.11622>. Diakses Tanggal 1 November 2023.
- Areerat-Todsadee, H. K., Ngamsomsuk, K. and Yamauchi, K. E. 2012. Production efficiency of broiler farming in Thailand: A stochastic frontier approach. *Journal of Agricultural Science*. 4(12): 9752-9760.
- Badriyah M., dan M. Ubaidillah. 2013. Pengaruh Frekuensi Penyemprotan Desinfektan pada Kandang Terhadap Jumlah Kematian Ayam Broiler. *Jurnal Ternak*. 04 (02) : 24-25.
- Dato D.D, Astiti Ni Made Ayu G.R, Rukmini Ni Ketut Sri. 2019. Pengaruh Kepadatan Kandang Terhadap Komposisi Fisik Ayam Broiler CP 707. *Gema Agro*. Vol.24.No.2 Hal.129-133. <http://dx.doi.org/10.22225/ga.24.2.1710.129-133>. Diakses Tanggal 20 Oktober 2023.
- Diego, P. N. 2014. Feeding Behaviour Of Boiler Chickend: A Review On The Biomechanical Characteristics. *Brazilian Journal Of Poultry Science*.
- Ezeh, C. I., Anyiro, C. O. and Chukwu, J. A. 2012. Technical efficiency in poultry broiler production in Umuahia Capital Territory of Abia State, Nigeria. *Greener Journal of Agricultural Sciences*. Vol.P. 001-007.
- Haris Herdiansyah. 2013. Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal. 8
- Hidayat, R.2020. Menyediakan Produk Berkualitas Tinggi, Menetapkan Harga Kompetitif, dan Menggunakan Saluran Pemasaran yang Efektif, Petani Dapat Menarik Lebih Banyak Pelanggan dan Meningkatkan Keuntungan Mereka. *Skripsi*. Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Isyanto, A. Y., Sudradjat, S., dan Iskandar, M. 2018. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Efisiensi usaha ayam sentul di Kabupaten Ciamis. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol 1:3. Hal.197–202
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2015. Populasi dan Produksi Peternakan di Indonesia. Jakarta.
- Marom, A. T., U. Kalsum, dan U. Ali. 2017. Evaluasi Performans Broiler pada Sistem Kandang *Close House* dan *Open House* dengan *Altitude* Berbeda. *Dinamika Rekasatwa*, 2(2): 1-10.
- Mukminah, N., dan P. Purwasih. 2019. Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Tipe Kandang yang Berbeda. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Rekayasa*, 2(1): 8-13.
- Mulatsih, D. Fajarningsih, Ani S.W. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Ternak Ayam Broiler Di Kabupaten Karanganyar. *AGRISTA: Vol. 6 No. 4 Desember 2018: 20-32*. ISSN: 2302-1713. <https://jurnal.uns.ac.id/agrista/article/download/31126/20776>
- Murti, AT., Hartono, B , dan Fanani, Z. 2015. Elastisitas Produksi Usaha Peternakan Broiler Pola Kemitraan di Kabupaten Blitar. *J-PAL*, Vol. 6, No. 2.
- Pakage, S., Hartono, B., Fanani, Z. and Nugroho, B. 2015. Analysis of Technical, Allocative and Economic Efficiency of Broiler Production Using Closed House System in Malang District of East Java Indonesia. *Livestock Research for Rural Development*. Vol. 27:9.
- Praditia, W. S. 2015. Efisiensi Produksi Peternakan Ayam Pedaging Riski Jaya Abadi Kebumen Ditinjau dari Efisiensi Manajemen, Teknis dan Ekonomis. *Animal Agriculture Journal*. P. 70-80.
- Prastyo, D., dan Kartika, I. N. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler di Kecamatan Marga, Kabupaten Taban. Vol.2. Hal. 77– 86.
- Rachmawati, L. P. 2015. Pengaruh Ketinggian Tempat Pemeliharaan dan Populasi Ayam terhadap Penampilan Produksi dan Kualitas Fisik Daging Ayam Pedaging. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunarno, Endang S. R dan Sutrisno, H. P 2017. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler di kabupaten Wonogiri. Tesis Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Tamalludin, Ferry. 2012. *Ayam Broiler 22 Hari Panen Lebih Untung*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Try, Y. N. 2021. Kegiatan Pramuka di SDN 1 hadiluwih Berbasis Patriotisme Untuk Menumbuhkan Rasa Nasionalisme. Pacitan: STKIP PGRI .

- Vidya Hanesty Pubrany. 2013. Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Diferensiasi Produk, Kualitas Layanan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian. UNDIP.
- Wegner M, Kokoszyński D, Włodarczyk K. 2023. Effect of Different Vaccination Programs on Production Parameters, Carcass, Leg Bones, and Digestive System Characteristics of Broilers. *Poult Sci.* Vol.102. No.6.P. 102-668.